

KATALOG KEBUDAYAAN LOKAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI KOLEKSI PADA MUSEUM UMAH WAYANG SELAKAMBANG

DIKA ARUM PANGGAYUH¹, GALIH PUTRA PAMUNGKAS², GUSNITA LINDA³

^{1,2,3} *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University Purwokerto
Jl. DI Panjaitan No. 128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kec. Purwokerto Sel.
, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53163*

¹ dikapanggayuh@student.telkomuniversity.ac.id, ² se.ittelkom-pwt.ac.id

Abstrak : Kabupaten Purbalingga, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang masih perlu digali dan dilestarikan. Salah satu upaya untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya lokal adalah melalui museum yang ada di wilayah tersebut, seperti Museum Umah Wayang Kemukusan yang terletak di Desa Selakambang. Museum ini memamerkan koleksi wayang kulit, wayang golek, gamelan, serta berbagai benda terkait seni dan tradisi Purbalingga. Pada perancangan ini jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dokumen pribadi atau memo. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur riset dengan menggunakan data deskriptif yang berupa berupa catatan tertulis, lisan, atau pelaku yang dapat diamati. Penelitian ini berfokus pada pengembangan katalog berbasis budaya lokal sebagai media informasi koleksi di Museum Umah Wayang. Katalog ini melayani berbagai tujuan, termasuk bertindak sebagai arsip dan memberikan informasi penting kepada siswa dan masyarakat umum yang mengunjungi museum. Katalog yang dirancang berbasis kebudayaan lokal diharapkan dapat menjadi media informasi yang praktis, dokumenter, dan edukatif bagi para pengunjung, terutama siswa-siswi yang sedang mempelajari seni dan budaya Purbalingga. Dengan adanya katalog ini, Museum Umah Wayang Kemukusan akan lebih efektif dalam menyampaikan informasi, memperkaya pengalaman pengunjung, serta membantu melestarikan dan mempromosikan budaya Purbalingga kepada masyarakat luas.

Kata Kunci : Museum, Wayang, Katalog, Kebudayaan Lokal

Abstract (11 pt): Purbalingga Regency, located in Central Java Province, Indonesia, is rich in culture and traditions that still need to be explored and preserved. One of the efforts to preserve and introduce local culture is through museums in the area, such

as the Museum Umah Wayang Kemukusan, located in Selakambang Village. This museum showcases collections of wayang kulit (shadow puppets), wayang golek (puppets), gamelan, and various items related to the arts and traditions of Purbalingga. The research approach used in this design is a qualitative approach. Qualitative research is a method of data collection through interviews, observations, personal documents, or memos. This method uses descriptive data, which can be in the form of written notes, oral statements, or observations of subjects. This study focuses on the development of a local culture-based catalog as an informational medium for the museum's collections. The catalog serves multiple purposes, including acting as an archive and providing important information to students and the general public who visit the museum. The catalog, designed based on local culture, is expected to become a practical, documentary, and educational information medium for visitors, especially students who are studying the arts and culture of Purbalingga. With this catalog, Museum Umah Wayang Kemukusan will be more effective in conveying information, enriching visitors' experiences, and helping preserve and promote the culture of Purbalingga to the wider community.

Keywords: Museum, Wayang, Catalog, Local Culture.



PENDAHULUAN

Kabupaten Purbalingga adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Purbalingga juga terkenal dengan banyaknya wisata alam dan juga wisata budaya yang banyak menyebar di banyak desa yang ada di Purbalingga (Admin, 2018). Menurut penuturan yang disampaikan oleh kepala dinas Dinporapar Purbalingga bapak Drs Subeno S.E, M.Si, mengatakan bahwa wisata budaya di Purbalingga masih banyak yang belum tergali secara rinci, dan juga butuh dukungan dari masyarakat sekitar dan juga dari pemerintah sekitar.

Salah satu museum yang ada adalah Museum Umam Wayang Kemukusan yang terletak di Desa Sekalambang, lebih tepatnya dusun Beji, yang menjadi salah satu tempat wisata budaya di Desa Selakambang (SANDRA KARTIKA HAPSARI, 2023). Daya tarik utama dari Museum Umam Wayang Kemukusan adalah, sebagai media belajar mengenai tokoh pewayangan, tradisi yang mengandung unsur adat istiadat Purbalingga, dan termasuk alat musik gamelan. Bapak Kusno, adalah pemilik Museum Umam Wayang, beliau telah mengubah desain ruang rumahnya menjadi museum, untuk memamerkan koleksi wayang kulit, wayang golek, dan berbagai perlengkapan untuk adat tradisi yang berguna untuk pembelajaran anak-anak sekolah dan juga, sebagai sarana bagi warga sekitar untuk mempelajari budaya tradisi yang ada di Indonesia, khususnya Kabupaten Purbalingga (SULUNG PURNOMO, 2020).

Pada saat ini kondisi museum yang berisi tentang budaya dan tradisi, sangat penting dan diperlukan untuk masyarakat umum, para pelajar, serta lembaga yang terkait. dengan kondisi seperti sekarang, untuk memudahkan, memperlancar, dan memberikan informasi yang diperlukan oleh siswa, siswi, dan masyarakat umum yang datang ke Museum Umam Wayang, diperlukan katalog yang berisi informasi tentang koleksi serta berbagai seni tradisi yang

ada di Museum Umah Wayang (Admin, 2020). Katalog juga dapat berfungsi sebagai arsip yang berguna untuk membantu memberikan informasi yang ada di Umah Wayang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diperlukan dalam penelitian. Hal ini karena metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini (Salma, 2023). Pada perancangan ini jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dokumen pribadi atau memo (kumparan, 2021). Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur riset dengan menggunakan data deskriptif yang berupa berupa catatan tertulis, lisan, atau pelaku yang dapat diamati. Tujuan penelitian menggunakan metode kualitatif adalah untuk menjelaskan dan memvisualisasikan data-data koleksi museum dalam sebuah katalog (populix, 2023).

USP(Unique Selling Point)

USP perancangan katalog museum umah wayang adalah buku yang memberikan informasi tentang apa saja koleksi yang ada di Museum Umah Wayang, dan memudahkan pengunjung.

Positioning

Positioning buku katalog museum umah wayang merupakan buku katalog yang memberikan informasi tentang wayang dan juga kebudayaan lokal yang ada di purbalingga.

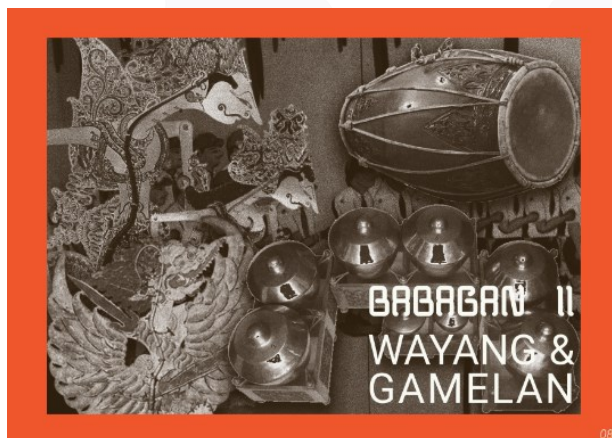
HASIL DAN DISKUSI

Pada akhirnya hasil akhir yang di dapatkan adalah dengan membuat Katalog yang berisikan tentang kebudayaan lokal dan juga koleksi yang ada pada Museum Umah Wayang Selakambang.

Media Utama

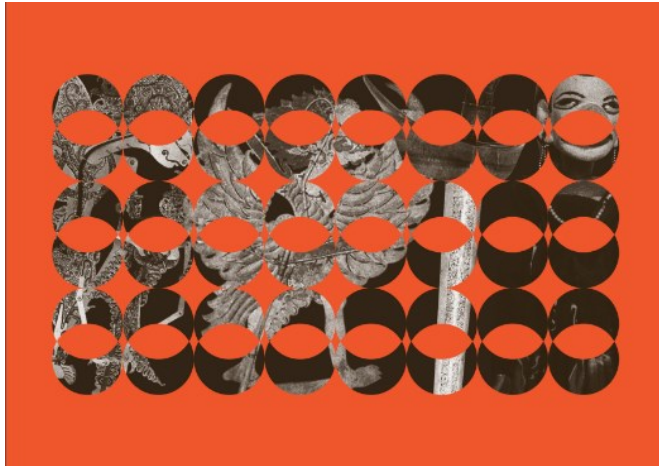


Gambar 1 Cover Katalog



Gambar 02 Halaman Isi Katalog

Sumber : Desain Penulis



Gambar 03 Halaman Cover Belakang
Sumber : Desain Penulis

Pada gambar di atas merupakan hasil akhir yang di buat yaitu dalam bentuk katalog yang berisikan koleksi dan kebudayaan lokal pada museum umah wayang, pada karya di atas mengangkat tema budaya lokal purbalingga yang di padukan dengan desain minimais dengan menggunakan warna orange tanah liat, cream dan juga hitam. Selian warna font yang di gunakan dalam karaya ini ada dua antara lain, untuk judul menggunakan font Moderen Java Demo dan untuk bagian isi penjelasan menggunakan font Roboyo(Reguler).

A B C D E F G H I J K L M
N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m
n o p q r s t u v w x y z

Gambar 04 Font
Sumber : www.dafont.com



R : 240
G : 84
B : 47
C : 0%
M : 82.81%
Y : 90.63%
K : 0%

Hex
f0542f



R : 9
G : 24
B : 40
C : 90.23%
M : 76.95%
Y : 54.69%
K : 70.31%

Hex
091828



R : 247
G : 248
B : 240
C : 2.19%
M : 2.84%
Y : 4%
K : 0%

Hex
f7f8f0

Gambar 05 Palet Warna

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Media Pendukung

Gambar 06 Poster
sumber: Desain Penulis



Gambar 07 Kaos
Sumber : Desain Penulis



Gambar 08 Stiker
Sumber : Desain Penulis

KESIMPULAN

Museum Umah Wayang Kemukusan di Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu tempat wisata budaya yang penting, khususnya dalam mengenalkan seni dan tradisi daerah kepada masyarakat dan pelajar. Meskipun sudah memiliki koleksi yang cukup lengkap, seperti wayang kulit, wayang golek, gamelan, dan berbagai artefak lainnya, keberadaan informasi yang terbatas mengenai benda-benda tersebut

membuat banyak pengunjung, terutama pelajar, kesulitan dalam memahami makna dan nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, sangat diperlukan sebuah katalog yang dapat menyediakan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai koleksi dan seni tradisi yang ada di museum ini.

Katalog yang dirancang berbasis kebudayaan lokal diharapkan dapat menjadi media informasi yang praktis, dokumenter, dan edukatif bagi para pengunjung, terutama siswa-siswi yang sedang mempelajari seni dan budaya Purbalingga. Dengan adanya katalog ini, Museum Umah Wayang Kemukusan akan lebih efektif dalam menyampaikan informasi, memperkaya pengalaman pengunjung, serta membantu melestarikan dan mempromosikan budaya Purbalingga kepada masyarakat luas. Katalog ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang mendukung pengembangan wisata budaya di Purbalingga, sekaligus memperkuat peran museum sebagai tempat belajar bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2018). *Wisata Budaya dan Sejarah Potensial Dikembangkan*. Portal PPID Kab.Purbalingga. <https://ppid.purbalinggakab.go.id/wisata-budaya-dan-sejarah-potensial-dikembangkan/>
- Admin. (2020). *WISATA BUDAYA UMAH WAYANG KEMUKUSAN*. infowisata.purbalinggakab.go.id. <https://infowisata.purbalinggakab.go.id/>
- kumparan. (2021). Teknik Wawancara Dalam Penelitian. *Teknik Wawancara Dalam Penelitian*.
- populix. (2023). *Observasi: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis, Contoh*. <https://info.populix.co/>.
- Salma. (2023, Maret 17). *Pendekatan Penelitian: Pengertian, Jenis, dan Contoh*. deepublish.
- SANDRA KARTIKA HAPSARI. (2023, Juni 19). *Asal-Usul Desa Wisata Umah Wayang Kemukusan di Selakambang Purbalingga*. SOLOPOSJATENG.
- SULUNG PURNOMO. (2020). *MELESTARIKAN BUDAYA LEWAT WISATA UMAH WAYANG KEMUKUSAN*. infowisata.purbalinggakab.go.id/. <https://infowisata.purbalinggakab.go.id/>